

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian dalam menyusun karya tulis ilmiah harus diuraikan secara rinci seperti variabel penelitian rancangan penelitian teknik pengumpulan data analisis data cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat menjelaskan Metode pendekatan yang digunakan proses pengumpulan data analisis informasi proses penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. (Hidayat, 2011).

Studi kasus ini mengeksplorasi asuhan keperawatan pada klien yang dilaksanakan oleh perawat. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas dan individu. Studi kasus ini berupa asuhan keperawatan klien *Diabetes Mellitus* yang mengalami gangguan metabolisme di Desa Karangsono Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

3.2 Subyek Studi Kasus

Studi kasus ini mengambil subyek dua partisipan yaitu partisipan yang terdiagnosa *Diabetes Mellitus* tanpa komplikasi yang mengalami masalah gangguan metabolisme. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

3.3 Fokus Studi

Asuhan keperawatan pada klien *Diabetes Mellitus* yang mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah berdasarkan pendekatan proses

keperawatan untuk menyelesaikan masalah meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta pendokumentasian.

1. Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subyek penelitian dari suatu target yang terjangkau dan akan diteliti

Kriteria:

- a. Subyek penelitian adalah pasien Diabetes Mellitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah
- b. Usia >50-65 tahun
- c. Subyek dengan Diabetes Mellitus tipe 2
- d. Subyek yang tidak mengalami gangguan komunikasi
- e. Bersedia menjadi subyek penelitian

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Adapun definisi operasional dalam penelitian asuhan keperawatan klien diabetes melitus yang mengalami gangguan ketidakstabilan kadar glukosa darah meliputi:

1. Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung pada klien pada awal pengkajian (pengumpulan data, analisa data, dan penentuan masalah), diagnosis keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan (evaluasi).
2. Klien *Diabetes Melitus* yang ditandai dengan hiperglikemia dan klien yang kooperatif dan bisa berkomunikasi verbal dengan cukup baik. Klien yang mengalami *Diabetes Melitus* tipe 2 dengan tanpa komplikasi dan mengalami resiko defisit nutrisi maupun gangguan perfusi jaringan tidak

efektif. Klien dalam studi kasus ini ada 2 klien dengan masalah dan diagnosa yang sama.

3. Ketidakstabilan glukosa darah adalah variasi kadar glukosa darah naik atau turun dari rentang normal (SDKI). Variasi ketidakstabilan kadar glukosa darah adalah hipoglikemia dan hiperglikemia. Hiperglikemia yakni ketika mengalami peningkatan jumlah glukosa berlebih yang beredar dalam plasma darah dengan rentang normal glukosa sewaktu 100 - 200 mg /dL, kadar glukosa puasa 80 - 130 mg/dL , kadar glukosa darah 2 jam setelah makan 120 - 200 mg/dL.

3.5 Lokasi dan Waktu Studi

Penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan pada klien *Diabetes Melitus* di desa Karangsono Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang, dilakukan pada subjek 1 dan 2 sejak 3 April 2022 - 15 April 2022.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi (Sugiyono, 2015).

1. Wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara pada penelitian ini

dilakukan pada subyek 1 dan 2 penelitian yang mengalami *Diabetes Mellitus* dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dan dilaksanakan di rumah klien1 dan 2 di Desa Karangsono Kecamatan Pagelaran. Wawancara ini dimulai pada saat studi pendahuluan pada bulan Desember 2021 dan dilakukan wawancara yang kedua untuk melakukan pengkajian atau anamnesa pada subyek 1 dan 2 yang dilakukan mulai dari 4 April 2022 hingga 15 April 2022. Wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui penyebab atau alasan hingga terjadinya masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah pada subyek 1 dan 2 untuk menentukan asuhan keperawatan yang sesuai dengan masalah tersebut. Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara semiterstruktur dimana kendala yang ditemui oleh peneliti adalah jangka waktu yang lama dalam melakukan wawancara, karena wawancara semi terstruktur memiliki jumlah pertanyaan yang banyak dan dapat bertambah pada saat sesi berlangsung. Dalam mengatasi hal ini peneliti sudah menyediakan formulir pengkajian atau anamnesa untuk mencegah terjadinya penambahan jumlah pertanyaan saat sesi wawancara berlangsung.

2. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan klien melalui serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 April 2022-15 April 2022 pada subyek 1 dan 2 di Desa Karangsono Kecamatan Pagelaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek 1 dan 2 setelah

diberikan asuhan keperawatan dan untuk mengamati perilaku subyek 1 dan 2 setelah diberikan asuhan keperawatan. Kendala yang dialami peneliti dalam mengobservasi perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian adalah ketidakpatuhan dari subyek penelitian. Sehingga peneliti dapat melakukan pencegahan apabila terjadi hal tersebut dengan memberikan semangat atau dorongan pada subyek untuk kesembuhan subyek itu sendiri.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi (Firdayanti, 2016). Pada penelitian ini untuk menjaga keabsahan data peneliti akan menggunakan sumber informasi tambahan (triangulasi) yaitu dengan cara wawancara kepada subyek penelitian keluarga dan perawat.

3.8 Analisa Data

Analisa data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Prastiwi, 2015). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan analisa data dengan cara mengemukakan fakta dan perbandingan dengan teori yang ada untuk kemudian dituangkan dalam opini pembahasan. Adapun urutan dari teknik analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik serta studi dokumentasi. Kemudian hasil data penelitian tersebut oleh peneliti akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan disalin dalam bentuk transkrip yang sesuai dengan format dan pengkajian asuhan keperawatan pada klien *Diabetes Melitus* dengan gangguan metabolisme.

2. Mereduksi data

Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data yang sudah disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip oleh peneliti akan dianalisa dengan cara data-data yang berhubungan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari pada klien *Diabetes Melitus* yang dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dan dianalisis berdasarkan hasil diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3. Penyajian data

Dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan teks naratif. Tabel yang akan disajikan antara lain: tabel pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan sampai dengan tabel evaluasi. Selain itu, penulis juga akan menambahkan beberapa informasi dari hasil penelitian dalam bentuk bagan, gambar maupun teks naratif. Data yang disajikan merupakan perbandingan antara klien 1 dan klien 2.

4. Kesimpulan

Dalam penelitian ini semua data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan atau catatan perkembangan dan evaluasi tentang kebutuhan

aktivitas antara klien 1 dan klien 2 akan dibahas dan disimpulkan oleh peneliti apabila terjadi kesenjangan antara fakta teori dan opini dengan cara membandingkan antara klien 1 dan klien 2 yang dilakukan dengan metode induksi.

3.9 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2011), etika penelitian didasarkan oleh 3 hal antara lain:

1. *Informed consent*

Informed Consent adalah bentuk persetujuan peneliti dengan subyek penelitian dalam lembar persetujuan yang diberikan sebelum dilakukan penelitian. *Informed Consent* dengan subyek penelitian sudah dilakukan mulai dari studi pendahuluan pada bulan Desember 2021, dan subyek penelitian bersedia untuk dilakukan penelitian berupa asuhan keperawatan pada pasien *Diabetes Mellitus* dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah yang kemudian dilakukan pada tanggal 4 April 2022-15 April 2022. Pemberian lembar ini dimulai dari bina hubungan saling percaya dengan subyek 1 dan 2, lalu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan penelitian serta peneliti memberikan penjelasan mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada subyek 1 dan 2.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti berusaha untuk menghargai dan menghormati partisipan dengan cara tidak menulis nama klien tetapi menuliskan inisial berdasarkan urutan

klien yaitu subyek 1 dan 2 serta hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menjamin kerahasiaan partisipan dengan cara tidak mempublikasikan informasi apapun mengenai partisipan kepada pihak lain yang tidak terlibat dalam penelitian.